**WORKSHEETS (LEMBAR KERJA)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Mata Kuliah** | **:** | **Askeb Komunitas** |
| **Materi** | **:** | **Bina Keluarga Balita** |
| **Kelompok** | **:** | A1/VANY PUSPITA A/1910105013 |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Komponen** |  | **Pembahasan** |
| 1 | Jelaskan apa yang dimaksud dengan bina keluarga balita? | : | Menurut BKKBN (2008:8) pengertian mengenai Bina Keluarga Balita  (BKB) yaitu :  ”BKB adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan orangtua dan anggota keluarga lainnya dalam membina tumbuh kembang balita melalui rangsangan fisik,  motorik kecerdasan, emosional dan sosial ekonomi dengan sebaik-sebaiknya merupakAn salah satu upaya untuk dapat mengembangkan fungsi-fungsi pendidikan, sosialisasi dan kasih sayang dalam keluarga. Dengan bekal pengetahuan dan ketrampilan tersebut diharapkan orangtua mampu mendidik dan mengasuh anak balitanya sejak dini agar anak tersebut dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia indonesia berkualitas”. |
| 2 | Jelaskan fungsi bina keluarga balita? |  | upaya peningkatan pengetahuan, ketrampilan dan kesadaran ibu serta anggota keluarga lain dalam membina tumbuh kembang balitanya melalui rangsangan fisik, motorik, kecederasan, sosial, emosional serta moral yang berlangsung dalam proses interaksi antara ibu atau anggota keluarga lainnya dengan anak balita. |
| 3 | Kegiatan apa saja yang ada di bina keluarga balita? | : | kegiatan BKB dilakukan oleh kader yang terlatih dengan 3 kegiatan :   1. Penyuluhan   Pertemuan penyuluhan BKB adalah forum pertemuan yang diselenggarakan oleh kader dan ibu peserta sebagai wadah penyampaian pesan dari kader kepada ibu peserta (BKKBN, 1992).   1. Bermain APE (Alat Permainan Edukatif)   Alat permainan edukatif (APE) adalah suatu alat permainan yang khusus digunakan dalam pendidikan anak antara lain untuk merangsang berbagai kemampuan anak balita dalam hal gerakan kasar dan halus (otot tubuh, anggota  badan, jari jemari) berbicara dan mengadakan hubungan dengan orang lain, kecerdasan, menolong diri sendiri dan bergaul (BKKBN, 2009, h.25).   1. Pencatatan hasil perkembangan ke dalam KKA   Kartu Kembang Anak adalah kartu yang digunakan untuk memantau kegiatan asuh orangtua/ibu dan tumbuh kembang anak (Pedoman KKA, 2009, |
| 4 | Bagaimana langkah- langkah membentuk bina keluarga balita | : | Langkah-langkah membentuk bina keluarga balita menurut BKKBN 2013  1. bersama pkb/plkb melapor kepada desa/lurah dan kedua tim penggerak PKK desa/kelurahan  2 .kader bekerjasama dengan plkb menyiapkan pelatihan kader .  3. pelatihan kader  4. pelantikan kader.  5. SK kader dari kepala desa lurah.  6. Pembagian tugas kader.  7. Pendaratan orang tua sasaran.  8. Pengelompokan orang tua sasaran.  9. Pertemuan penyuluhan, menyiapkan kegiatan pemasangan, materi dan alat peraga.  10. Melaksanakan pertemuan.  11. melakukan kunjungan rumah, bagi yang 3 kali tidak datang.  12. Melakukan pengamatan.  13. Mengajak orang tua sasaran ikut ber-KB  14. Membuat laporan. |
| 5 | REVERENSI |  | Ariesta, N. P. (2011). Peran Kader Bina Keluarga Balita dalam Upaya Pembinaan Kesejahteraan Keluarga melalui Layanan Bina Keluarga Balita. |